

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep dasar

Penerapan Prinsip Dan Kriteria Dalam Desain Bandung Fashion Hub

Permeability : Peletakan zoning dan pintu masuk utama dalam kawasan akan memperhatikan kemudahan akses dan sirkulasi dalam kawasan.

Variety : Menghubungkan beberapa fungsi dalam kawasan seperti fungsi sebagai pendidikan, fungsi sebagai tempat berbelanja dan fungsi sebagai penyedia fasilitas event fashion show

Legibility : Tata letak yang mudah diidentifikasi dan membantu kemudahan orientasi

Robustness : -Membuat banyak ruang terbuka
-Merancang batas antara bangunan dan ruang publik

Richness : Kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dll

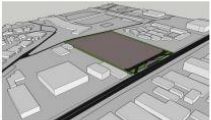
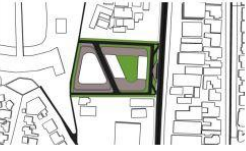


Visual Appropriate : Bentuk bangunan yang sesuai dengan bentuk bentuk dan pola bangunan di sekitarnya

Personalization : -Pola hubungan ruang memperhatikan komunitas user yang ada dalam kawasan.

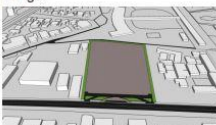


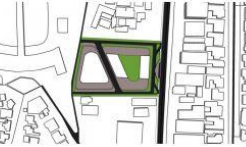
-Tata letak bangunan dan orientasi bangunan akan memperhatikan arah cahaya matahari dan arah angin.

5.2 Konsep Tapak


Rencana tapak pada perancangan Bandung Fashion Hub dijelaskan dalam table dibawah ini:

Tema : Arsitektur Kontekstual Sumber : Brolin, B.C. 1980. Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old & Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)				
PRINSIP	KRITERIA	TOLAK UKUR	ANALISIS	STRATEGI
Permeability	Kemudahan akses dan sirkulasi di luar maupun di dalam	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	Aksesibilitas  <p>Potensi : Untuk aksesibilitas menuju site terdapat dua akses yang dapat digunakan yaitu barat dari jalan ir.H.Djuanda dan timur jalan Ciungwanara Kekurangan : Pada jam jam tertentu terdapat kepadatan kendaraan di sekitar site belum adanya fasilitas untuk dropp off kendaraan di sekitaran site</p>	Peletakan zoning dan pintu masuk utama dalam kawasan akan memperhatikan kemudahan akses dan sirkulasi dalam kawasan 
Variety	Ada beberapa fungsi berbeda dalam satu kawasan	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	Lingkungan Sekitar  <p>Potensi : Terdapat beberapa bangunan yang memiliki fungsi bersangkutan dengan perancangan bandung fashion hub dan memiliki ciri dan gaya nya tersendiri Kekurangan : Pada lingkungan sekitar terdapat beberapa bangunan dengan fungsi sebagai area pendidikan dan per Kantoran yang dimana membutuhkan tingkat konsen yang tinggi</p>	Menghubungkan beberapa fungsi dalam kawasan 


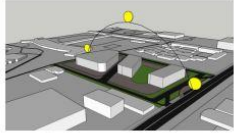
Tema : Arsitektur Kontekstual
 Sumber : Brolin, B.C. 1980. Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old & Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)

PRINSIP	KRITERIA	TOLAK UKUR	ANALISIS	STRATEGI
Legibility	Tata letak yang mudah diidentifikasi dan membantu kemudahan orientasi	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	<p>Fungsi</p>  <p>Potensi : Jalan utama yaitu Jl. H. Juanda yang merupakan salah satu iconic di kota Bandung dan berada di zona perdagangan dan jasa Kekurangan : site masih berupa lahan kosong yang dimana belum terdapat batasan batasan area hijau dan area perkerasan di dalam site, lalu belum terdapat fasilitas pendukung seperti parkir</p>	<p>Membuat jalur sirkulasi dan persimpangan untuk menciptakan batas-batas ruang spasial yang berbeda</p> 
Robustness	Ada ruang-ruang temporal, dapat difungsikan untuk berbagi aktivitas yang berbeda pada waktu yang berbeda	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	<p>Aktivitas pengguna</p>  <p>Potensi : Aktivitas pengguna di area site pada hari minggu terdapat car free day dan pada hari hari biasa terdapat aktivitas pendidikan dan wisatawan yang datang untuk berbelanja oleh-oleh dan fashion di sekitar site Kekurangan : Belum terdapat nya beberapa fasilitas untuk mawadahi kegiatan di sekitaran site seperti tempat berkumpul, beristirahat, dan beriadah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat banyak ruang terbuka Merancang batas antara bangunan dan ruang publik 

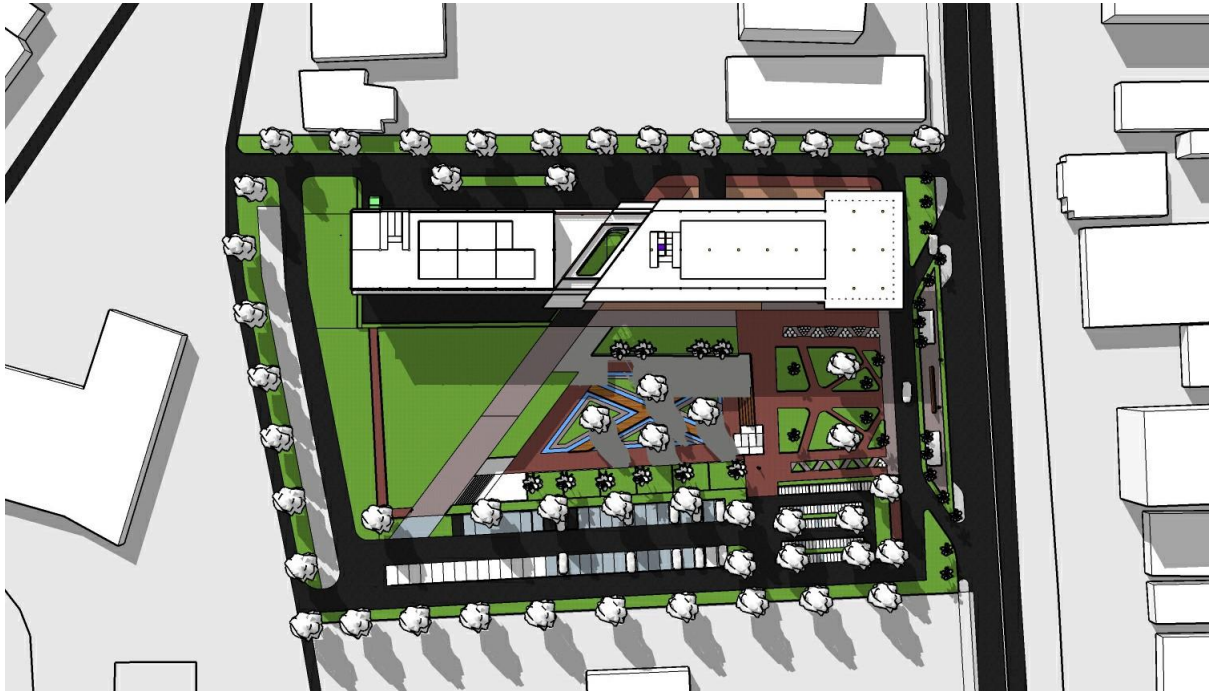
Tema : Arsitektur Kontekstual
 Sumber : Brolin, B.C. 1980. Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old & Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)

PRINSIP	KRITERIA	TOLAK UKUR	ANALISIS	STRATEGI
Richness	Kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dll	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	<p>Hardscape & Softscape</p>  <p>Potensi : Elemen softscape dan hardscape telah dirancang dengan baik dimana penempatan lanaman hias dan penggunaan material paving blok serta beton untuk area sirkulasi dan fasilitas yang lain telah dibuat dengan rapih</p>	Penggunaan material yang sesuai dengan lingkungan kawasan dago dengan perpaduan yang harmoni
Visual Appropriate	Mampu mengidentifikasi fungsi bangunan dengan melihat fisiknya, seperti kampung tampak seperti kampung	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)		

Tema : Arsitektur Kontekstual
 Sumber : Brolin, B.C. 1980. Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old & Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)

PRINSIP	KRITERIA	TOLAK UKUR	ANALISIS	STRATEGI
Personalization	Melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan.	Arsitektur Kontekstual yang responsif menurut Ian Bentley dalam buku Responsive Environments (1985)	<p>Tatat Guna Lahan :</p>  <p>Potensi : berada di zona perdagangan dan jasa selain itu terdapat beberapa outlet dari beberapa brand, lalu pada lahan terdapat vegetasi dan area site tidak terhalangi untuk pencahayaan baik pada pagi sampai sore hari</p> <p>Kekurangan : sekitaran site belum tersedianya fasilitas untuk berkumpul para komunitas di bidang fashion untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam suatu kawasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola hubungan ruang memperhatikan komunitas user yang ada dalam kawasan. • Tata letak bangunan dan orientasi bangunan akan memperhatikan arah cahaya matahari dan arah angin. 

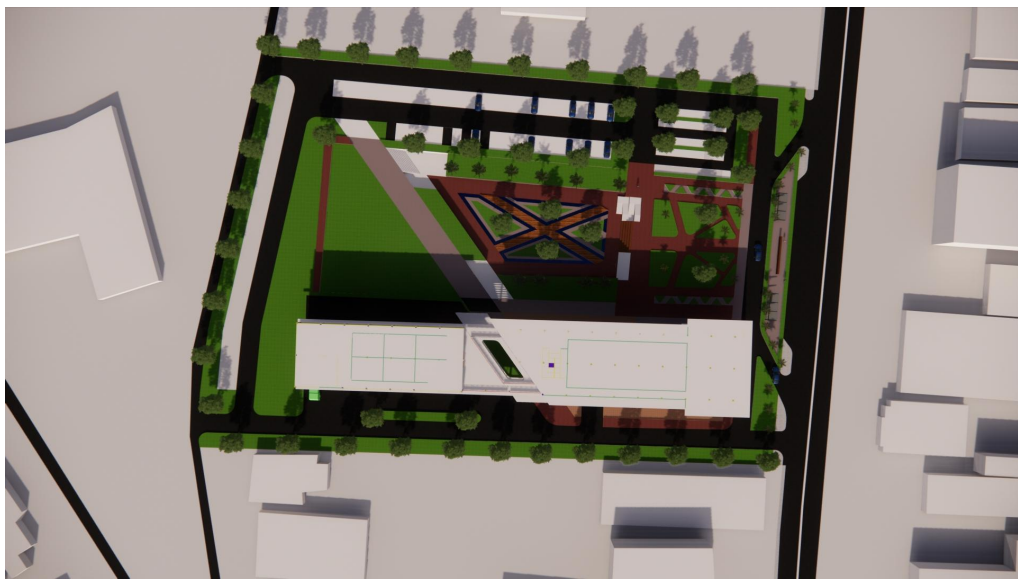
Dibawah ini merupakan hasil rancangan rencana tapak



5.3 Konsep Bangunan

- Bentuk

Bentuk bangunan dirancang secara simetri dan dinamis, mengikuti pola pola eksisting di lingkungan sekitar, dengan memiliki 3 pembagian massa bangunan yang dihubungkan dengan ruang luar sebagai penghubung terhadap lingkungan masing masing massa memiliki fungsi yang berbeda-beda hal inipun mengacu kepada prinsip arsitektur kontekstual yaitu variety yang dimana ada beberapa fungsi berbeda dalam satu kawasan.



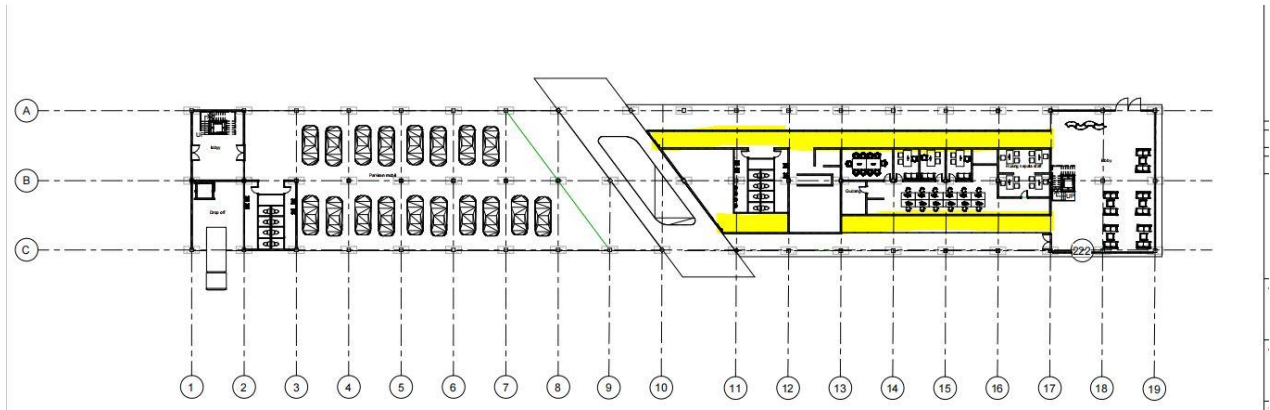
- Fungsi

Fungsi utama dari bangunan yang akan dirancang yaitu sebagai ruang untuk memfasilitasi segala kegiatan para pelaku industri seni di bidang fashion selain menjadi tempat untuk rekreasi dan komersial berfungsi juga sebagai sarana pendidikan di dunia fashion.

- Sirkulasi

Menurut Francis D.K. Ching dalam bukunya Teori Arsitektur (1993), alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan. Oleh karena itu kita bergerak dalam waktu melalui suatu tahapan ruang. Kita merasakan ruang ketika kita berada di dalamnya dan ketika kita menetapkan tempat tujuan.

Pola sirkulasi linier dapat dilihat dengan ciri pola yang berupa satu atau dua arah dan sangat sederhana serta pencapaian yang mudah dan statis terhadap tapak. Jalur ini dapat berbentuk kurva linear atau terpotongpotong, bersimpangan dengan jalur lain atau bercabang.



- Fasad

Fasade merepresentasi atau ekspresi dari berbagai aspek yang muncul yang dapat diamati secara visual. dalam konteks arsitektur fasade abangunan tidah hanya dua dimensi saja tapi juga tiga dimensi (Martana,2020) Konsep fasad pada proyek ini pada massa A memiliki fasad pada lantai 1 dan 2 adalah full kaca pada sepanjang bangunan dan untuk lantai 3 ditutupi dengan dinding yang dimana bertujuan sesuai dengan fungsi bangunan pada lantai 3 terdapat kegiatan yang membutuhkan privasi atau tertutup yaitu berupa ruang kelas untuk pelatihan dan auditorium untuk fashion show.

Untuk area retail di buat full kaca pada dinding bangunan dikarenakan fungsi retail terdapat pajangan hasil karya desainer yang di perjual belikan disanan oleh karena itu dibuat

full kaca pada dinding agar pengunjung tertarik ketika melihat di depan ruang retail.



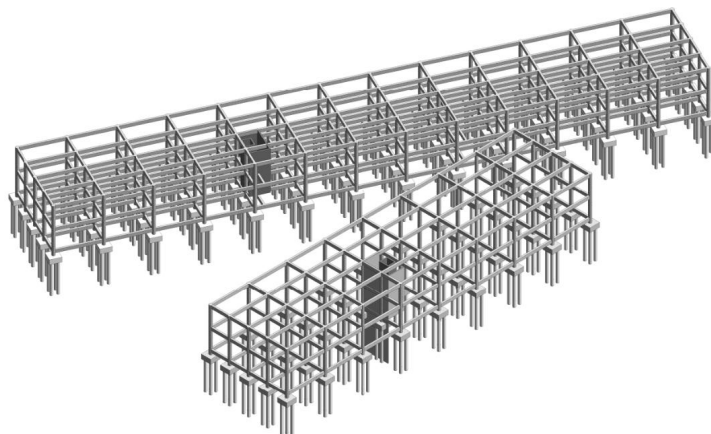
- Konsep Modular

Sistem modular memperhatikan pemasangan ukuran material. hal ini berupaya untuk mencapai kondisi yang sesuai antara berbagai elemen yang ditumpangkan yang memiliki ukuran baik perkalian maupun pembagian 1,2 m. system modular memberi solusi tentang meminimalkan sampah material dan memepermudah pengerjaan di lapangan (Abioso,2019) dalam proyek ini. bangunan menggunakan modul 5m

- Konsep Struktur

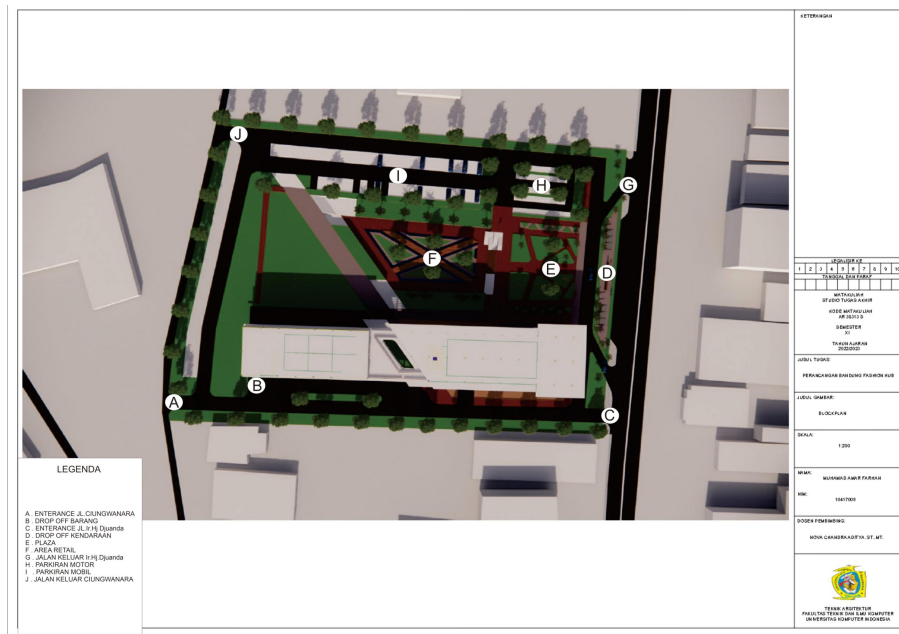
Struktur merupakan susunan atau pengaturan bagian-bagian bangunan yang menerima beban kontruksi utama tanpa mempedulikan apakah kontruksi tersembunyi atau tidak (Siregar,2018). Struktur dari bangunan ini adalah rangka kaku kontruksi beton bertulang

Sistem Struktur yang digunakan pada perancangan Gedung pusat modifikasi motor ini menggunakan modul dengan ukuran 8 x 6 meter dengan tinggi 4 meter perkolom dan menggunakan pondasi bore pile dengan kedalaman 3 meter untuk mencapai area tanah yang keras sehingga dapat menahan beban struktur pada bangunan



- Entrance

Entrance untuk site berada di Jln.Ir. H. Juanda, Kota Bandung yang merupakan jalur dua arah untuk akses entrance bisa di akses melalui dua jalan yaitu jl.Ir. H.Juanda dan satu lagi melalui jl. ciungwanara hal ini merupakan pengaplikasian dari prinsip arsitektur kontekstual yaitu permeability kemudahan akses dan sirkulasi baik diluar maupun di dalam site



- Orientasi Site

Site dirancang untuk dapat menyikapi area dan lingkungan sekitar pada jalan Ir.H.Juanda dengan memberikan jangkauan pandangan yang mudah dilihat oleh calon pengunjung atau pengendara yang hanya sekedar melintasi jalan Ir.H.Juanda saja

